



HUBUNGAN ANTARA PERILAKU IBU HAMIL TERHADAP KUNJUNGAN PEMERIKSAAN KEHAMILAN DI PUSKESMAS BELONG KOTA BOGOR TAHUN 2018

Siti Alfiah¹, Eny Dwimawati², Ichayuen Avianty³

Konsentrasi kesehatan ibu dan, anak, program studi kesehatan masyarakat, fakultas ilmu Kesehatan Universitas Ibn Khaldun Bogor E-mail : sitialfiah157@gmail.com

Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ibn Khaldun Bogor

E-mail : enydwisutomo@gmail.com

Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ibn Khaldun Bogor

E-mail : ichayuen@gmail.com

Abstrak

Pemeriksaan kehamilan adalah pelayanan kesehatan yang diterima ibu hamil selama masa kehamilannya dengan maksud untuk menjamin kesehatan baik bagi ibu maupun bayinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara perilaku ibu hamil terhadap kunjungan pemeriksaan kehamilan di puskesmas Belong Kota Bogor. Teknik pengambilan sampel sebanyak 100 responden, jenis penelitian ini adalah kuantitatif, dengan pendekatan *cross sectional*. Analisis Univariat, Bivariat, Multivariat dengan menggunakan uji statistik *chi square*. Hasil menunjukkan bahwa responden yang melakukan kunjungan pemeriksaan sebanyak 100 responden. Berdasarkan hasil uji statistik di dapatkan variabel yang berhubungan dengan kunjungan kehamilan pada responden adalah paritas ($p=0,000$), sikap ibu ($p=0,006$), dukungan petugas kesehatan ($p=0,000$). Dengan demikian terdapat hubungan yang bermakna antara paritas, sikap ibu, dan dukungan petugas kesehatan pada ibu hamil. Oleh Karena itu, perlu dilakukan kunjungan kehamilan merupakan faktor yang paling berhubungan dengan status pemeriksaan kehamilan. Penelitian selanjutnya diharapkan bisa menggunakan cakupan responden yang lebih luas, memperbanyak variabel independen dan dependend dan melakukan wawancara secara mendalam.

Kata Kunci : Perilaku, Ibu hamil, kunjungan pemeriksaan kehamilan.

PENDAHULUAN

Pelayanan antenatal merupakan pelayanan kesehatan oleh tenaga kesehatan terlatih untuk ibu selama masa kehamilannya, dilaksanakan sesuai dengan standar pelayanan antenatal yang telah ditetapkan dalam Standar Pelayanan Kebidanan (SPK) (Depkes RI, 2010). Pemeriksaan ini bertujuan untuk mengenali dan menangani penyulit-penyulit yang mungkin dijumpai dalam kehamilan, persalinan dan nifas, menurunnya angka kematian morbiditas dan mortalitas pada pada ibu dan anak, memberikan edukasi tentang cara hidup sehari-hari dan keluarga berencana, kehamilan, persalinan dan laktasi (Mochtar, 1998).

Upaya penurunan angka kematian ibu melalui program EMAS dilakukan dengan cara: meningkatkan kualitas pelayanan *emergency* obsterti, minimal di 150 di rumah sakit (PONEK) dan 300 puskesmas (PONED) serta memperkuat sistem rujukan yang efisien dan efektif antar puskesmas dan rumah sakit (Kemenkes, 2015).

Capaian pelayanan kesehatan ibu, salah satunya adalah melalui pelayanan kesehatan bagi ibu hamil. Pelayanan kesehatan ibu hamil diwujudkan melalui pemberian pelayanan *Antenatal* sekurang-kurangnya empat kali selama kehamilan, dengan distribusi waktu minimal satu kali pada trimester pertama (usia kehamilan 0-12 minggu), satu kali pada trimester kedua (usia kehamilan 12-24 minggu) dan dua kali pada trimester ketiga (usia kehamilan 24 minggu sampai persalinan). Standar waktu pelayanan tersebut dianjurkan untuk menjamin perlindungan terhadap ibu hamil atau janin berupa deteksi dini faktor resiko, pencegahan, dan pengetahuan dini komplikasi kehamilan (Kemenkes, 2015).

Pemeriksaan kehamilan sangat penting dilakukan oleh semua ibu hamil untuk mengetahui pertumbuhan janin dan kesehatan ibu. Menurut Riskesda 2013, hampir seluruh ibu hamil di Indonesia (95,4%) sudah melakukan pemeriksaan kehamilan (KI) dan frekuensi kehamilan minimal 4 kali selama masa kehamilannya adalah 81,6% dan frekuensi *Antenatal Care* (ANC) 1-1-2 atau K4 (minimal 1 kali pada trimester pertama, minimal 1 kali pada trimester kedua dan minimal 2 kali pada trimester ketiga) sebesar 70,4%.

Pelayanan kesehatan ibu dan anak oleh tenaga kesehatan disertai pula upaya peningkatan peran serta masyarakat antara lain dengan pemanfaatan buku Kesehatan Ibu dan Anak (Buku KIA pink), program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi dengan stiker P4K, kelas ibu hamil serta kemitraan antara paraji dan bidan. Upaya pemantauan kesehatan pada ibu hamil ini juga dapat memberikan hasil menurunkan kematian bayi sebesar 15%. Sehingga pada tahun ini tercatat pada jumlah kematian bayi hanya 43 bayi. Upaya-upaya pelayanan persalinan yang aman dan signifikan dapat menurunkan jumlah kematian ibu dan bayi. (Dinkes, 2014).

Oleh karena itu pemeriksaan selama kehamilan sangatlah penting untuk mencegah terjadinya kelainan pada kehamilan. Untuk keberhasilan program pelayanan ini diperlukan peran aktif dari semua pihak, mulai dari pemerintah, petugas kesehatan, masyarakat dan sarana kesehatan yang memadai.

METODE

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain *cross sectional* (potong lintang) dimana pengumpulan data baik variabel bebas (variabel independen) maupun variabel terikat (variabel dependen) dilakukan dalam waktu bersamaan. (Notoadmodjo, 2012)

Penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober Tahun 2018 Diwilayah Kwrja Puskesmas Belong Kota Bogor. Pemilihan lokasi penelitian ini disebabkan karena masih rendahnya kunjungan ibu hamil terhadap pemeriksaan kehamilan, dibandingkan dengan puskesmas lain.

Target populasi (target populasi) penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Belong Kota Bogor tahun 2018. Populasi studi (*population study*) yang dipilih adalah seluruh ibu hamil trimester III yang memeriksakan kehamilan di Puskesmas Belong Kota Bogor yang berjumlah 123 responden.

Sampel adalah bagian dari jumlah dalam karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penelitian ini adalah ibu-ibu Trimester I sampai Trimester III di Puskesmas Belong Kota Bogor dengan menggunakan rumus solvin didapatkan 99 responden untuk meminimalisir kesalahan pada saat turun lapangan penelitian menambah responden

sebanyak 1 dibulatkan menjadi 100 responden yang diteliti. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan cara memberikan kuesioner dan mewawancarai ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di puskesmas belong kota bogor. Data sekunder diperoleh dari laporan hasil pelayanan kesehatan puskesmas belong kota bogor.

HASIL

Berdasarkan hasil observasi lapangan di puskesmas belong kota bogor Berdasarkan gambaran perilaku ibu hamil terhadap kunjungan pemeriksaan kehamilan hasil penelitian ibu ini menunjukkan dari 100 responden sebanyak 45 responden (45%) berperilaku baik terhadap kunjungan pemeriksaan kehamilannya di Puskesmas Belong kota Bogor dan sesuai dengan rekomendasi yang disarankan oleh kementerian kesehatan.

Berdasarkan hubungan pengetahuan ibu dari 55 responden yang memiliki pengetahuan buruk terdapat 32 atau 58.2% responden yang memiliki pengetahuan baik dan 23 atau 41.8% responden dengan pengetahuan baik. Dari 45 responden yang memiliki pengetahuan kurang terdapat 23 atau 51.1% yang kurang dan 22 atau 48.9% responden yang mempunyai pengetahuan baik.

Berdasarkan hubungan paritas dari 49 responden yang mengalami paritas dengan jumlah banyak (> 4 anak) 11 atau 22.4% responden yang buruk dan yang jumlah 38 atau 77.6% responden yang baik. Dan dari 51 responden yang mengalami jumlah paritas yang sedikit (1-4 anak) 44 atau 86.3% responden yang baik dan 7 atau 13.7% yang buruk.

Berdasarkan hubungan sikap ibu hamil 46 responden yang memiliki sikap positif (mendukung) terdapat 14 atau 30.4% responden yang sikap buruk dan 32 atau 69.6% memiliki sikap baik. Dan dari 54 responden yang memiliki sikap negatif (tidak mendukung) terdapat 23 atau 42,4% responden yang memiliki sikap buruk dan 31 atau 57.4% responden yang memiliki sikap baik.

Berdasarkan hubungan jarak tempuh dari 41 responden yang memiliki jarak tempuh dekat terdapat 22 atau 53.7% responden yang buruk dan 19 atau 46.3% responden yang baik. Dan 59 responden yang memiliki jarak tempuh jauh terdapat 33 atau 55.9% responden yang buruk dan 26 atau 44.1% responden yang baik.

Berdasarkan hubungan dukungan keluarga dari 35 responden yang menyatakan adanya dukungan keluarga terdapat 18 atau 51.4% responden yang baik dan 17 atau 48.6% responden yang buruk. Dan dari 65 responden yang menyatakan tidak ada dukungan terdapat 37 atau 56.9% responden buruk dan 28 atau 43.1% responden yang baik.

Berdasarkan dukungan petugas kesehatan dari 45 responden yang menyatakan ada dukungan petugas kesehatan terdapat 5 atau 11.1% responden yang buruk dan 40 atau 88.9% responden yang baik. Dan 55 responden yang menyatakan tidak ada dukungan dari petugas kesehatan terdapat 50 atau 90.1% yang baik dan 5 atau 9.1% responden yang buruk .

Berdasarkan hasil bivariat hubungan anatara ibu hamil terhadap kunjungan kehamilan di puskesmas belong kota bogor dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 1. : Hubungan Jumlah Kehamilan (Paritas) Dengan Perilaku Ibu Hamil Terhadap Kunjungan Kehamilan Di Puskesmas Belong Kota Bogor Tahun 2018

Jumlah Kelahiran (Paritas)	Perilaku pemeriksaan		kunjungan		Jumlah		RR (95% CI)	P-Value
	Buruk	Baik	N	%				
	N	%	N	%	N	%		
>4 anak	11	22.4	38	77.6	49	100	0.260 (7.657-61.576)	0.000
1-4 anak	44	86.3	7	13.7	51	100		
Jumlah	45	45	55	55	100	100		

Berdasarkan tabel 1. sesuai dengan uji statistik didapatkan bahwa hasil p- value 0.000 ($p < 0,05$) yang berarti terdapat hubungan yang bermakna antara jumlah kelahiran (paritas) dengan perilaku ibu hamil terhadap kunjungan pemeriksaan kehamilan.

Tabel 2.: Hubungan Sikap Ibu Dengan Perilaku Ibu Hamil Terhadap Kunjungan Kehamilan Di Puskesmas Belong Kota Bogor Tahun 2018

sikap ibu	Perilaku pemeriksaan		kunjungan		Jumlah		RR (95% CI)	P-Value
	Buruk	Baik	N	%				
	N	%	N	%	N	%		
Positif	32	69.6	14	30.4	46	100	1.634 (142– 743)	0.006
Negatif	23	42.4	31	57.4	54	100		
Jumlah	45	45	55	55	100	100		

Berdasarkan tabel 2. sesuai dengan uji statistik didapatkan bahwa hasil p- value 0.006 ($p < 0,05$) yang terdapat hubungan bermakna antara sikap ibu dengan perilaku ibu hamil terhadap kunjungan pemeriksaan kehamilan.

Tabel 3. : Hubungan Antara Dukungan Petugas Kesehatan Dengan Perilaku Ibu Hamil Terhadap Kunjungan Kehamilan Di Puskesmas Belong Kota Bogor Tahun 2018

Dukungan Petugas Kesehatan	Perilaku pemeriksaan		kunjungan		Jumlah		RR (95% CI)	P-Value
	Buruk	Baik	N	%	N	%		
	N	%	N	%	N	%		
Mendukung	5	11.1	40	88,9	45	100	0.122 (21.641-2 95.741)	0.000
Tidak mendukung	50	90.1	5	90.1	55	100		
Jumlah	45	45	55	55	100	100		

Berdasarkan tabel 3. sesuai dengan uji statistik didapatkan bahwa hasil p- value 0.000 ($p < 0,05$) yang berarti terdapat hubungan bermakna antara dukungan petugas kesehatan dengan perilaku ibu hamil terhadap kunjungan pemeriksaan kehamilan.

PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel 1. diperoleh hasil terdapat hubungan yang bermakna antara jumlah kelahiran (paritas) dengan perilaku ibu hamil terhadap kunjungan pemeriksaan kehamilan. Hasil penelitian lainnya yang dilakukan oleh Aryani (2010), menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara paritas dengan kunjungan pemeriksaan kehamilan, berbeda dengan penelitian febriana (2011) yang menyebutkan tidak ada hubungan antara paritas dengan kunjungan pemeriksaan kehamilan.

Berdasarkan tabel 2. diperoleh hasil terdapat hubungan bermakna antara sikap ibu dengan perilaku ibu hamil terhadap kunjungan pemeriksaan kehamilan. penelitian sebelumnya oleh Nurul Syamsiah dan Atikah Pustikasari, yang menyatakan terdapat hubungan yang signifikan antara hubungan sikap dengan kunjungan ANC. Dan sejalan juga yang dilakukan oleh Kaimudin et al dalam Lailatul Rahmawati, yang menyatakan ada hubungan sikap baik terhadap perawatan ibu post partum di ruang nifas. Selain itu, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa respon dengan sikap negative merupakan faktor protektif untuk tidak melakukan pemeriksaan. Penelitian komariyah (2008) yang mengukur sikap ibu hamil terhadap pemeriksaan kehamilan menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan.

Berdasarkan tabel 3. terdapat hubungan bermakna antara dukungan petugas kesehatan dengan perilaku ibu hamil terhadap kunjungan pemeriksaan kehamilan. penelitian sebelumnya oleh Xanda (2015) menunjukkan bahwa ada hubungan petugas kesehatan dengan kunjungan pemeriksaan kehamilan di Puskesmas Candipuro Kabupaten Lampung. Dalam penelitian ibu hamil yang merasa mendapatkan dukungan dari petugas kesehatan yang baik lebih berpeluang 3 kali melakukan kunjungan pemeriksaan dengan lengkap dibandingkan dengan ibu yang merasa bahwa kurang baik dalam mendapatkan dukungan petugas kesehatan. Menurut Bobak (2005) dalam Nurlaela (2014) menyatakan bahwa ibu hamil yang mendapatkan perhatian, dukungan suami dan keluarga cenderung mudah menerima dan mengikuti nasehat yang diberikan oleh petugas kesehatan.

Saran

Saran untuk Penelitian selanjutnya Perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan variabel-variabel yang berbeda, responden yang lebih luas dan melakukan wawancara yang mendalam. Penggunaan rancangan penelitian studi kohort, atau dengan jumlah sampel yang lebih besar dan membuat kuesioner untuk menentukan diagnose perilaku ibu yang memeriksakan kehamilannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Avianty, I., Luthfi, F., Suharto,, ..Ginancar, R., Nasution, A.S. (2021). Nutritional status, dust exposure and risk factors for acute respiratory infections for workers in industrial estates. *Indian Journal of Forensic Medicine and Toxicology*this link is disabled, 2021, 15(1), pp. 1156–1160
- Avianti I. (2018). Gambaran Perilaku Merokok Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Di Kota Depok. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 6(1):1-9.
- Adawiah NJ, Avianty I, Sari MM. Hubungan Faktor Sosiodemografi dengan Status Gizi pada Siswa di SDN Ciasmara 05 Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor Tahun 2018. *Promotor*. 2019;2(1):51–8.
- Andini, R. 2018. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Hipertensi Pada Ibu Rumah Tangga di Puskesmas Gang Aut Kelurahan Paledang Kecamatan Bogor Tengah Kota Bogor Tahun 2018. *Promotor Jurnal Mahasiswa Kesehatan Masyarakat Vol. 2 No. 1*, Februari 2019
- Chotimah, I., Oktaviani, S., & Madjid, A. (2018). Evaluasi Program Tb Paru Di Puskesmas Belong Kota Bogor Tahun 2018. *PROMOTOR*, 1(2), 87-95.
- D. T. Agina, F. D. Pertiwi and I. Avianty, "Faktor -Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Penggunaan Vapor di Kalangan Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Bina Sejahtera 2 Kota Bogor," *PROMOTOR Jurnal Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, vol. 2, no. 2, pp. 101-111, 2 April 2019.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia 2013. Profil kesehatan Indonesia. Jakarta Kementrian Kesehatan Republik Indonesia
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia 2010 pedoman antenatal terpadu. Jakarta Kementrian Kesehatan Republik Indonesia
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia 2010, Pelayanan Antenatal Jakarta Kementrian Kesehatan Republik Indonesia
- Dinas Kesehatan Kota Bogor, 2014. Kinerja Dinas Kesehatan Kota Bogor
- Dwimawati, E., Yanuaringsih, G.P., Pangaribuan, R., ...Gurning, F.P., Pratama, M.Y. (2021). Smoke exposure at home to the incidence of pneumonia in children under 5 years old. *Indian Journal of Forensic Medicine and Toxicology*this link is disabled, 2021, 15(1), pp. 1872–1878
- Dwimawati, E., & Anisa, N. (2018). Faktor-faktor yang berhubungan dengan pengetahuan kesehatan reproduksi remaja di SMK YAK 1 bogor kecamatan tanah sareal kota Bogor provinsi Jawa Barat tahun 2018. *PROMOTOR*, 1(2), 80-86.
- D.N. Afiyani, E. Dwimawati, S. Pujiati. (2020). Gambaran Status Gizi Berdasarkan Antropometri Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Ibn

- Khaldun Bogor. *PROMOTOR* 3 (1), 50-55.
- E. Dwimawati, F. Beliansyah, S.A. Zulfa. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Teknologi Dalam Rangka Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Di Desa Gunung Menyan. *Abdi Dosen: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 3 (1). Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. (2007). 377/Menkes/SK/III/2007 Tentang Standar Profesi Perkam Medis dan Informasi Kesehatan. Jakarta
- Fartaeni, F., Pertiwi, F. D., & Avianty, I. (2018). Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Dukungan Suami Terhadap Pemberian ASI Eksklusif Di Desa Pabuaran Kecamatan Gunung Sindur. *Healty Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(1). <https://doi.org/10.32832/hearty.v6i1.1255>
- I Avianty, K Umam, N Pratomo. (2018). GERAKAN LITERASI MASYARAKAT DESA SUKAJAYA. *Abdi Dosen: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 2 (1), 55-61.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2015. Profil Kesehatan Indonesia Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2013. Rencana Percepatan Penurunan Angka Kematian Ibu Di Indonesia Tahun 2013-2015. Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia
- Kementerian kesehatan republik Indonesia. Buku Saku, 2013 Pelayanan Kesehatan Ibu Di Fasilitas Kesehatan Dan Rujukan Kementrian Kesehatan Republik Indonesia 2016. Pedoman pelaksanaan kelas ibu hamil
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia 2016. Pegangan Fasilitator Kelas Ibu Hamil
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia 2017. Buku Kesehatan Ibu Dan Anak; Jakarta
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia 2016. Pedoman Pelaksanaan Kelas ibu Hamil; Jakarta Kementrian Kesehatan Republik Indonesia
- N. Oktaviani, I. Avianty, and E. D. Mawati, "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Merokok Pada Mahasiswa Pria Di Universitas Pakuan Bogor Provinsi Jawa Barat Tahun 2018," *Promotor*, vol. 2, no. 1, p. 44, 2019, doi: 10.32832/pro.v2i1.1788.
- Novitasari, Y., Mawati, E. D., & Rachmania, W. (2019). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Pemberian Asi Eksklusif Di Puskesmas Tegal Gundil Kota Bogor Jawa Barat Tahun 2018. *PROMOTOR Jurnal Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, 2(4), 324-333. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.32832/pro.v2i4.2246>.
- Puskesmas Belong, 2017. Profil UPT Puskesmas Belong. Puskesmas Belong
- Salsabilla, B., Nasution, A. and Avianty, I., 2018. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi Intra Uterine Device (IUD) pada Pasangan Usia Subur di Kelurahan Sempur Kecamatan Bogor Tengah Kota Bogor Tahun 2018. *Promotor Jurnal Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, 1(1), pp.8-14.
- SL La Ila, I Avianty, A Nasution. (2019). FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN RISIKO KEJADIAN BAYI BERAT LAHIR RENDAH (BBLR) DI PUSKESMAS TEGAL GUNDIL KOTA BOGOR TAHUN 2018. *PROMOTOR* 2 (3), 229-233.
- Sari MM, Nurkamila N, Mawati ED. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil dalam Melakukan Pemeriksaan Kehamilan di Puskesmas Cibungbulang Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat Tahun 2018. *Jurnal Mahasiswa Kesehatan Masyarakat* [Internet]. 2018;1(2):96-103. Available from: <http://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/PROMOTOR/article/view/1595>